

**SENI KALIGRAFI AYAT AL-QUR'AN TENTANG  
NIKMAT SYUKUR DALAM KARYA SULAM TAPIS**

**TUGAS AKHIR PENCIPTAAN**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**SENI KALIGRAFI AYAT AL-QUR'AN TENTANG NIKMAT SYUKUR  
DALAM KARYA SULAM TAPIS** diajukan oleh Wuri Astuti, NIM  
1712037022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut  
Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di  
depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Januari 2022 dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Rispul, M. Sn.

NIP. 19631104 199303 1 001/ NIDN. 0004116307

Pembimbing II/ Anggota



Aruman, S.Sn., M.A.

NIP. 19771018 200312 1 010/ NIDN. 0018107706

Mengetahui:  
Ketua Jurusan/ Program Studi  
S1-Kriya/ Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001/ NIDN. 0030047406

## **SENI KALIGRAFI AYAT AL-QUR'AN TENTANG NIKMAT SYUKUR DALAM KARYA SULAM TAPIS**

Oleh:

Wuri Astuti

NIM. 1712037022

### **INTISARI**

Seni Kaligrafi merupakan suatu seni tulisan yang dibentuk atau digayakan dengan mengutamakan keindahan yang terdapat pada bentuk huruf yang telah dimodifikasi sehingga mempunyai nilai estetika. Kaligrafi adalah salah satu seni rupa yang dihormati diantara beberapa seni rupa Islam karena dianggap sebagai alat untuk melestarikan Al-Qur'an. Kaligrafi sudah terkenal dalam dunia Islam, hal ini dikarenakan kaligrafi sebagian diambil dari penggalan surat atau ayat yang ada di dalam Al-Qur'an. Bersyukur menjadi salah satu hal yang selalu disebutkan dalam Al-Qur'an. Syukur adalah bentuk dari rasa terima kasih kepada-Nya atas semua yang telah Allah SWT lapangkan dan mudahkan. Mengangkat tema kaligrafi ayat Al-Qur'an tentang nikmat syukur karena bukan hanya sekedar mempunyai nilai estetika tetapi juga sebagai media ekspresi sekaligus sebagai media dalam berdakwah melalui media karya.

Dalam pembuatan karya ini menggunakan metode pendekatan estetika yang mana estetika menyangkut tentang nilai keindahan. Sedangkan metode penciptaan karya mengacu pada pendapat Gustami SP., yaitu tiga tahap enam langkah proses penciptaan seni kriya. Adapun sumber data yang digunakan adalah data pustaka. Data dianalisa dengan metode deskriptif analisis yang mengacu pada konsep dan proses penciptaan karya. Teknik pewujudan yang digunakan dalam penciptaan ini adalah teknik sulam tapis.

Hasil penciptaan karya berupa hiasan dinding kaligrafi Arab yang terbuat dari bahan benang dengan menggunakan teknik sulam tapis. Karya yang diciptakan berjumlah 5 diantaranya berjudul Tahmid, Tak Terhitung Nikmat-Mu, Dari Allah, Syukur Nikmat, dan Nikmat Mana Yang Kamu Dustakan?. Masing-masing karya dibuat dari adaptasi penggalan surat dalam Al-Qur'an tentang nikmat syukur, seperti dalam surat Al-Fatihah, Surat An-Nahl, dan Surat Ar-Rahman. Tentu setiap karya yang dibuat mengandung makna, isi dan pesan di dalamnya. Diharapkan dalam penciptaan ini dapat menjadi karya yang baru, karya inovasi, bermanfaat, menjadi wawasan dan referensi baru, terlebih sebagai media dalam berdakwah melalui media karya seni.

**Kata kunci : Seni Kaligrafi, Ayat Syukur dalam Al-Qur'an, Sulam Tapis.**

## **ABSTRACT**

*Calligraphy is an art of writing that is shaped or stylized by prioritizing the beauty contained in modified letterforms so that they have aesthetic value. Calligraphy is one of the arts that is respected among several Islamic arts because it is considered a tool to broadcasting the Qur'an. Calligraphy is already well-known in the Islamic world, this is because calligraphy is partly taken from fragments of letters or verses in the Qur'an. Gratitude is one of the things that is always mentioned in the Qur'an. Gratitude is a form of gratitude to Him for all that Allah SWT has made it easy for us. Raising the theme of calligraphy verses from the Qur'an about the blessings of gratitude because it not only has aesthetic value but also as a medium of expression as well as a medium in preaching through the media of work.*

*In making this work using an aesthetic approach method where aesthetics concerns the value of beauty. While the method of creating works refers to the opinion of Gustami SP., namely the three stages of the six-step process of crafting art. The source of data used is library data. The data were analyzed by descriptive analysis method which refers to the concept and process of creating works. The embodiment technique used in this creation is the filter embroidery technique.*

*The result of the creation of the work is in the form of Arabic calligraphy wall hangings made of thread using filter embroidery techniques. The works created amounted to 5 of them entitled Tahmid, Countless Your Favors, From Allah, Gratitude for Favors, and Which Favors Do You Deny?. Each work is made from an adaptation of a fragment of a letter in the Qur'an about the blessings of gratitude, such as in Surah Al-Fatihah, Surah An-Nahl, and Surah Ar-Rahman. Of course, every work made contains meaning, content and messages in it. It is hoped that this creation can become a new work, an innovative work, useful, a new insight and reference, especially as a medium for preaching through the media of works of art.*

**Keywords:** *Art of Kaligraphy, Ayat Syukur in the Qur'an, Sulam Tapis.*

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang

Seni Kaligrafi merupakan salah satu jenis karya seni rupa Islam yang menekankan keindahan pada bentuk-bentuk huruf yang telah dimodifikasi atau digayakan sehingga mempunyai nilai estetika. Kaligrafi Islam yang juga sering disebut sebagai kaligrafi Arab, merupakan suatu seni artistik tulisan tangan yang berkembang di negara-negara yang umumnya memiliki warisan budaya Islam. Kaligrafi Arab merupakan seni merangkai huruf Arab atau yang sering disebut huruf hijaiyah menjadi tulisan yang dapat dibaca dan bahkan dinikmati sebagai karya seni. Kaligrafi Arab sering disebut dengan istilah “*khat*”. Orang Arab menyebutnya *khat* yang dalam penulisannya memiliki ciri dan ketentuan khusus. Jenis-jenis *khat* diantaranya seperti *khat Naskhi, Tsuluts, Rayhani, Diwani, Diwani Jali, Farisi, Kufi dan Riq'ah*, yang masing-masing memiliki ciri-ciri dan cara penulisan yang berbeda-beda. Kaligrafi adalah seni rupa yang dihormati diantara berbagai seni rupa Islam lainnya karena dianggap sebagai alat untuk mensyiarkan Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, diturunkan-Nya bagi umat manusia khususnya umat Islam untuk dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman hidup. Al-Qur'an juga mengatur segala kehidupan manusia baik yang bersifat pribadi, keluarga, kemasyarakatan, hukum, warisan, perkawinan, ekonomi, politik, dan lain sebagainya. Al-Qur'an juga menerangkan tentang berbagai nikmat diantaranya nikmat iman, nikmat Islam, dan tentunya nikmat syukur yang selalu Allah SWT berikan kepada kita.

Syukur adalah bentuk dari rasa terima kasih kepada Allah SWT atas semua yang telah Allah SWT lapangkan dan mudahkan untuk segala urusan. Syukur adalah pengakuan kerendahan hati bahwa apa yang diraih bukanlah karena faktor diri mereka sendiri. Dengan syukur, kita menyadari sejatinya kita bukanlah apa-apa tanpa campur tangan atau keterlibatan Allah SWT. Syukur akan membawa manusia pada sikap *tawadhu* atau rendah hati, dan tidak sombong. Syukur akan selalu menempatkan seseorang di jalan yang benar, lurus, dan baik. Syukur juga akan membuat seseorang selalu optimis menjalani kehidupan.

Bersyukur menjadi salah satu hal yang selalu disebutkan dalam Al-Qur'an, dengan bersyukur tentunya kita semakin ikhlas dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Ibrahim ayat 7 berikut ini:

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِيبٌ مِّنْ لَّيْنٍ شَكْرْتُمْ لَّا زَيْدَنَّكُمْ وَلَيِّنَ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ۗ

*wa iz ta'azzana rabbukum la in syakartum la`azidannakum  
wa la ing kafartum inna 'azabi lasyadid*

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, Sesungguhnya jika kamu bersyukur , niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.” (Q.S Ibrahim : 7)

Mengetahui nikmat merupakan rukun syukur dan jalan untuk mengetahui Pemberi nikmat. Nikmat Allah SWT tidak terbatas pada

kebutuhan-kebutuhan materi duniawi semata, akan tetapi segala yang berkaitan dengan keselamatan manusia di dunia dan di akhirat juga termasuk diantaranya nikmat-nikmat Allah SWT. Orang yang bersyukur adalah orang yang tahu berterima kasih. Bukan sekadar banyak atau sedikitnya rezeki yang kita peroleh, tapi renungan sejenak yang memberi kita rezeki itu adalah Sang Maha Agung. Manusia perlu bersyukur kepada Allah SWT sebelum terlambat. Sebab, itu merupakan bentuk kesadaran betapa segala yang manusia miliki sejatinya adalah dari Allah SWT.

Dengan paparan di atas maka muncul ide untuk menciptakan sebuah karya yang mengangkat tema tentang Seni Kaligrafi Ayat Al-Qur'an tentang Nikmat Syukur dalam karya sulam tapis. Seni Kaligrafi Ayat Al-Qur'an dalam Sulam Tapis adalah perpaduan dua jenis karya seni rupa antara seni sulam tapis dengan seni kaligrafi. Tidak dipungkiri bahwa seni kaligrafi memiliki banyak macam gaya penulisan. Namun disini mengacu pada kepenulisan kaligrafi *khat Tsuluts*. *Tsuluts* dalam bahasa Arab berarti sepertiga, maka dari itu *khat tsuluts* memiliki ukuran sepertiga dibanding jenis *khat* lainnya. Ciri khas kaligrafi *khat tsulust* adalah kelenturan tulisan, tampilan yang rumit, dan bentuk kepala huruf yang melengkung serat berduri. Dengan ciri tersebut kemudian akan dimodifikasi dan gayakan sesuai dengan cita rasa estetis tentunya dipadukan dengan teknik sulam tapis sebagai ide inovasi dalam berkarya seni yang akan diwujudkan dalam bentuk panel atau hiasan dinding dengan media bahan benang sulam.

## 2. Rumusan Penciptaan

- a. Bagaimana konsep penciptaan karya Seni Kaligrafi Ayat Al-Qur'an tentang Nikmat Syukur dalam karya Sulam Tapis?
- b. Bagaimana proses dan hasil penciptaan karya Seni Kaligrafi Ayat Al-Qur'an tentang Nikmat Syukur dalam karya Sulam Tapis ?

## 3. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

### a. Metode Pendekatan

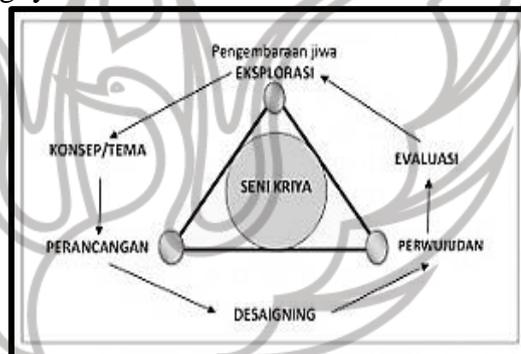
Pendekatan Estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Rasa indah yang terjadi pada kita timbul karena peranan panca indera yang memiliki kemampuan untuk menangkap rangsangan dari luar dan meneruskannya kedalam, hingga rangsangan itu diolah menjadi kesan. Kesan ini dilanjutkan lebih jauh ketempat tertentu dimana perasaan kita bias menikmatinya. (Djelantik, 1997: 5-9). Dalam pendekatan ini pembuatan karya mengacu pada nilai-nilai estetika dan unsur-unsur yang terkandung dalam seni rupa meliputi unsur wujud atau rupa, bobot atau isi, dan penampilan atau penyajian.

### b. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah suatu langkah yang bertindak dengan sistem tertentu untuk dapat melaksanakan suatu proses pewujudan. Dalam metode penciptaan ini mengacu pada metode Gustami SP yang mana teori ini sering disebut "Tiga Tahap Enam Langkah Proses Penciptaan Seni Kriya" (Gustami, 2004: 31). Diantaranya :

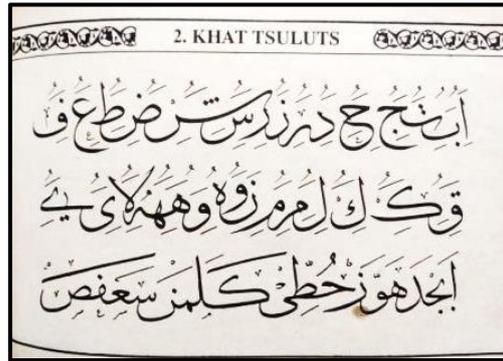
- 1) Eksplorasi, yang terdiri dari 2 langkah:
  - a) Langkah pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan, dan penggalian sumber referensi terkait tema yang diangkat.

- b) Penggalian landasan teori, sumber dan referensi acuan visual yang berkaitan dengan tema yang di angkat serta yang berhubungan dengan seni rupa khususnya seni kriya.
- 2) Perancangan, yang terdiri dari 2 langkah:
- Penangan ide dalam sketsa, perancangan untuk menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis ke dalam bentuk visual. Pada tahap perancangan ini dilakukan dengan membuat beberapa sketsa mengenai bentuk kaligrafi Arab yang akan diangkat sesuai konsep, sehingga didapatkan beberapa sketsa yang utama dan sketsa alternatif.
  - Penuangan sketsa ke dalam desain, dari beberapa sketsa alternative yang dihasilkan kemudian dipilih dan dijadikan gambar desain atau gambar kerja untuk kemudian dijadikan karya dua dimensi.
- 3) Pewujudan, yang terdiri dari 2 langkah:
- Mewujudkan berdasarkan desain, dalam proses pewujudan realisasi rancangan ke dalam karya nyata sampai *finishing*.
  - Mengevaluasi tentang ide dan wujud karya seni, dan juga ketepatan fungsi yang mencakup berbagai aspek, baik dari segi tekstual maupun kontekstual. Hal ini bisa dilakukan dalam bentuk pameran, dengan maksud untuk mengkritisi pencapaian kualitas karya, menyangkut segi fisik dan non-fisik. Pada karya kriya sebagai ungkapan pribadi atau murni, yang kekuatannya terletak pada kesuksesan mengemas segi spirit, ruh, dan jiwa keseniannya, termasuk penuangan wujud fisik, makna, dan pesan *sosial cultural* yang dikandungnya.



Gambar 1. Skema tiga tahap enam langkah  
Sumber: Gustami SP, 2007: 329

**B. Hasil dan Pembahasan**  
**1. Kaligrafi Arab**



Gambar 2. Huruf Hijaiyah Khat Tsuluts  
 Sumber : Buku Kumpulan Kaligrafi Islam, hal. 7



Gambar 3. Contoh Kaligrafi Khat Tsuluts  
 Sumber: Sirojudin dalam Buku Koleksi Karya Master Kaligrafi Islam, hal.92

**2. Ayat Syukur di dalam Al-Qur'an**



Gambar 4 dan 5. Surat Al-Fatihah ayat 2 dan Surat Ar-Rahman ayat 13  
 Sumber: Screenshot Aplikasi My Quran



Gambar 6,7,8. Surat An-Nahl ayat 18, 53, dan 114  
 Sumber: Screenshot Aplikasi My Quran

### 3. Sulam Tapis



Gambar 9. Teknik Pembuatan Tapis Lampung

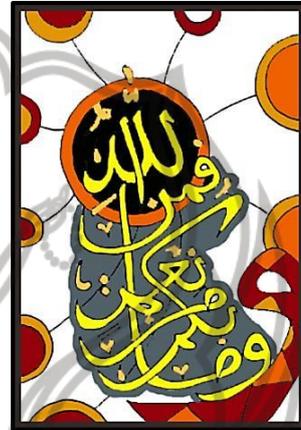
Sumber : ( <http://www.duniaindra.com/2017/03/negeri-katon-kawasan-pengerajin-tapis.html> )

### 4. Sketsa Terpilih

Dalam sketsa terpilih ini ada lima sketsa terpilih yaitu dari penggalan surah Al-Fatihah ayat 2, surah An-Nahl ayat 18, 53, 114, dan surah Ar-Rahman ayat 13.



Gambar 10. Sketsa Terpilih 1



Gambar 11. Sketsa Terpilih 2



Gambar 12. Sketsa Terpilih 3



Gambar 13. Sketsa Terpilih 4



Gambar 14. Sketsa Terpilih 5

## 5. Proses Pewujudan

### a. Alat dan Bahan

Alat	Bahan
Alat tulis, jarum sulam, jarum jahit, meteran kain, pendedel, gunting, spanram, guntacker, tang, pigura.	Kertas HVS, kertas manila, kain blacu/kanvas, benang sulam: Benang bola-bola, minilon, dahlia, tali katun makrame, borneo, gradasi, benang jahit, senar pancing.

### b. Teknik Pewujudan

Dalam penciptaan ini teknik yang digunakan adalah teknik sulam tapis. Teknik sulam tapis adalah teknik mengikat benang hias pada permukaan kain dengan menggunakan benang pengikat atau penyawat lainnya. Benang yang digunakan dalam pembuatan karya ada dua jenis yaitu benang hias seperti benang bola-bola, benang minilon, benang dahlia, benang borneo dan benang pengikatnya (*pengawat*) yaitu senar pancing dan benang jahit. Menggunakan senar pancing karena senar pancing memiliki warna bening atau transparan dan lebih kuat dari pada benang jahit. Sedangkan untuk benang jahit digunakan untuk pengikat pada benang yang lembut.

### c. Tahap Pewujudan

Tahap pewujudan dimulai dengan pembuatan sketsa desain, membuat desain dengan skala 1:1, menjiplak desain pada kain blacu/kanvas, memasang kain pada spanram, menyulam diawali dari ayat kaligrafi kemudian disusul dengan ornament atau hisannnya dan latar belakang, kemudian *quality control* setelah jadi, dan tahap terakhir pemasangan pigura.

## 6. Hasil

Berikut ini adalah hasil karya berserta deskripsi masing-masing karya.

### a. Karya 1



Gambar 15. Karya 1 Surat Al-Fatihah ayat 2

Judul	: Tahmid
Ukuran	: 70cm x 50cm
Bahan	: Kain blacu, benang bola-bola, benang minilon, tali katun makrame, benang <i>baby soft</i> gradasi, senar pancing dan benang jahit
Teknik	: Sulam Tapis
Tahun	: 2021
Fotografer	: Wuri Astuti

#### Deskripsi Karya :

Karya ini berjudul Tahmid. Diambil dari potongan surat Al-Fatihah ayat 2. Bertuliskan (الحمد لله) *Alhamdulillah* yang artinya Segala Puji bagi Allah. Alhamdulillah adalah ungkapan untuk menyatakan rasa syukur karena menerima karunia dari Allah SWT. Dalam Tafsir Ibnu Katsir, Abu Ja'far bin Jarir mengatakan, alhamdulillah berarti syukur kepada Allah SWT semata dan bukan kepada sesembahan selain-Nya, bukan juga kepada makhluk yang telah diciptakan-Nya, atas segala nikmat yang telah Dia anugerahkan kepada hamba-hamba-Nya yang tidak terhingga jumlahnya, dan tidak ada seorang pun selain Dia yang mengetahui jumlahnya. Berupa kemudahan berbagai sarana untuk menaati-Nya dan anugerah kekuatan fisik agar dapat menunaikan kewajiban-kewajiban-Nya. Selain itu, pemberian rezeki kepada mereka di dunia, serta pelimpahan berbagai nikmat dalam kehidupan. Hanya bagi Allah segala puji, baik di awal maupun di akhir.

## b. Karya 2



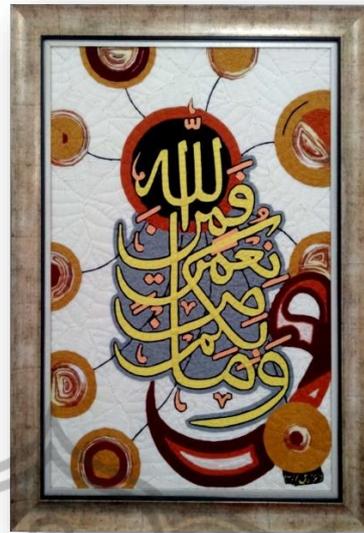
Gambar 16. Karya 2 Surah An-Nahl ayat 18

Judul : Tak Terhitung Nikmat-Mu  
 Ukuran : 90cm x 60cm  
 Bahan :Kain *baby canvas*, benang bola-bola, benang minilon, benang *baby soft* gradasi, benang borneo, benang dahlia, senar pancing dan benang jahit.  
 Teknik : Sulam Tapis  
 Tahun : 2021  
 Fotografer : Wuri Astuti

### Deskripsi Karya :

Karya ini berjudul Tak Terhitung Nikmat-Mu. Diambil dari penggalan surah An-Nahl ayat 18 bertuliskan, (وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا). *Wa in ta'uddu ni'matallahi laa tuhsuha*. Artinya ”Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya”. Secara tafsir Allah SWT menegaskan bahwa, apabila manusia mau menghitung nikmat-Nya, tentu mereka tidak dapat menentukan jumlahnya karena nikmat Allah SWT begitu banyak dan luas. Contohnya seperti tidur, bernafas, makan, minum, berjalan, melihat, mendengar, dan berbicara, yang mana itu digambarkan dengan berbagai bentuk geometris dalam karya yang artinya semua itu adalah nikmat dari Allah SWT. Oleh sebab itu, kewajiban manusia hanyalah mensyukuri nikmat-nikmat itu dan memanfaatkannya untuk memenuhi keperluan hidup dan menggunakannya sesuai dengan tuntunan dan keridaan Allah SWT.

### c. Karya 3



Gambar 17. Karya 3 Surat An-Nahl ayat 53

Judul	: Dari Allah
Ukuran	: 60cm x 90cm
Bahan	: Kain <i>baby canvas</i> , benang bola-bola, benang minilon, benang <i>baby soft gradasi</i> , benang dahlia, senar pancing dan benang jahit.
Teknik	: Sulam Tapis
Tahun	: 2021
Fotografer	: Wuri Astuti

#### Deskripsi Karya:

Karya ini berjudul Dari Allah. Diambil dari potongan surat An-Nahl ayat 53 yang bertuliskan, *وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ*, *Wa maa bikum min ni'matin fa minallah*. Artinya “Dan segala nikmat yang ada padamu, (datangnya) dari Allah”. Dalam Tafsir Ibnu Katsir, bahwasanya segala macam rezeki, kenikmatan, kesehatan, dan kemenangan yang ada pada hamba-hamba-Nya adalah anugerah dari Allah SWT, yang Dia limpahkan kepada mereka sekaligus sebagai bentuk kebaikan-Nya kepada mereka. Maka kewajiban manusialah untuk mensyukuri setiap nikmat yang Allah SWT berikan dan memuji kebaikan-Nya tersebut.

#### d. Karya 4



Gambar 18. Karya 4 Surah An-Nahl ayat 114

Judul	: Syukur Nikmat
Ukuran	: 50cm x 50cm
Bahan	: Kain <i>baby canvas</i> , benang bola-bola, benang minilon, benang <i>baby soft</i> gradasi, benang dahlia, senar pancing dan benang jahit.
Teknik	: Sulam Tapis
Tahun	: 2021
Fotografer	: Wuri Astuti

#### Deskripsi Karya :

Karya ini berjudul Syukur Nikmat diambil dari penggalan surah An-Nahl ayat 114 yang berbunyi,

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

*Fa kulu mimma razaqakumullahu halalan tayyibaw wasyкуру ni'matallahi ing kuntum iyyahu ta'budun.*

Artinya: "Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya". (Q.S An-Nahl: 114)

Dalam ayat tersebut Allah SWT berfirman seraya memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman untuk memakan rezeki yang halal lagi baik yang telah diberikan-Nya, baik makanan itu berasal dari binatang maupun tumbuh-tumbuhan serta mensyukurinya. Sesungguhnya Allah SWT yang memberikan dan mengaruniakan nikmat dan hanya Allah yang berhak disembah dan tiada sekutu bagi-Nya.

## e. Karya 5



Gambar 19. Karya 5 Surah Ar-Rahman ayat 13

Judul	: Nikmat Mana Yang Kamu Dustakan?
Ukuran	: 95cm x 50cm
Bahan	: Kain <i>baby canvas</i> , benang bola-bola, benang minilon, benang dahlia, senar pancing dan benang jahit.
Teknik	: Sulam Tapis
Tahun	: 2021
Fotografer	: Wuri Astuti

## Deskripsi Karya:

Karya ini berjudul Nikmat Mana Yang Kamu Dustakan?. Diambil dari potongan surah Ar-Rahman ayat 13. Surah Ar Rahman adalah salah satu surah dalam Al-Qur'an yang memiliki keunikan. Pasalnya, ada sebuah ayat yang diulang sebanyak 31 kali dalam sepanjang surahnya. Ayat ini mengingatkan nikmat Allah SWT pada hamba-hamba-Nya termasuk manusia. Ayat tersebut bertuliskan, (فَبِأَيِّ آءَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ), *Fa bi'ayyi alaa i rabbikuma tukazziba*. Artinya: "Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?" (Q.S Ar-Rahman: 13).

Mengapa surah Ar-Rahman ayat 13 diulang sebanyak 31 kali?. Ayat tersebut diulang-ulang untuk memperkuat adanya nikmat Allah SWT untuk seluruh makhluk ciptaan-Nya, termasuk manusia. Allah SWT menerangkan satu per satu nikmat yang diberikan kepada makhluk-makhluk-Nya agar manusia sadar bahwa nikmat-nikmat yang mana yang Allah SWT berikan kepada mereka yang meraka dustskan. Allah SWT menyusun surah ini sedemikian rupa sehingga menjadikan kalimat *Fa bi'ayyi alaa i rabbikuma tukazziban* menjadi sebuah ayat penegas dan pemisah dari setiap penjelasan nikmat tersebut.

### C. Kesimpulan

Hasil dari penciptaan karya yang berjudul “Seni Kaligrafi Ayat Al-Qur’an Tentang Nikmat Syukur Dalam Karya Sulam Tapis” ini memerlukan tahap proses kreatif dan memerlukan waktu pembuatan yang cukup lama. Keberhasilan dalam proses pencarian ide, konsep, hingga tahap pewujudan tidak saja membutuhkan waktu, tetapi juga dibutuhkan pengetahuan dan kreartivitasan dari penciptanya.

Seni kaligrafi Arab sendiri adalah penyatuan dari cipta, rasa, dan karsa, yang ketiganya mempunyai hubungan langsung dengan Tuhan. Maka jika antara Al-Qur'an dan seni disatukan akan memudahkan jalan untuk suatu hubungan yang baik secara vertikal antara manusia dengan Tuhannya. Sedangkan syukur adalah bentuk dari rasa terima kasih kepada Allah SWT atas semua yang telah dilapangkan dan mudahkan untuknya segala urusan. Syukur adalah pengakuan kerendahan hati bahwa apa pun yang diraih bukanlah karena faktor diri mereka sendiri. Di situ ada Allah SWT yang membantu dan menggerakkan serta membuka jalan untuk meraih apa yang ia harapkan, impikan dan cita-citakan.

Secara keseluruhan konsep karya Kaligrafi Arab dalam karya ini sesuai dengan tujuan awal yaitu menciptakan karya kaligrafi Arab yang bernafaskan tentang ayat-ayat syukur di dalam Al-Qur'an. Seni kaligrafi yang diambil dari potogan ayat-ayat dalam Al-Qur'an tentang nikmat dan syukur yang dipadukan dengan seni kriya yaitu sulam tapis. Seni kaligrai ayat Al-Qur'an dalam sulam tapis adalah perpaduan dua jenis karya seni rupa antara seni sulam tapis dengan seni kaligrafi, tentunya setiap karya yang disampaikan pastinya mengandung makna, isi, dan pesan kepada penikmatnya, ditambah dengan keindahan seni kaligrafi yang bukan sekedar dari bentuk penulisan hurufnya saja tetapi keindahan juga dipadukan dengan komposisi warna dan bentuk ornament yang menghiasinya sehingga menjadikan karya seni yang bernilai tinggi.

Dalam penciptan ini karya berwujud hiasan dinding kaligrafi Arab yang terbuat dari bahan benang dengan menggunakan teknik sulam. Karya yang diciptakan berjumlah lima. Melalui penciptaan karya ini penulis merasakan betapa Maha Besar Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita, sehingga rasa syukur akan terus terucap sampai kapanpun. Terakhir, tentunya dengan penciptaan karya ini diharapkan dapat menjadi karya yang baru (inovasi), dapat bermanfaat, dapat menjadi pengetahuan, wawasan, dan referensi baru, terlebih sebagai media dalam berdakwah memalalui media karya seni.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Gustami, SP. 2004. *Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologi"*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Karya*, Yogyakarta: Prasiswa.
- Munir, Misbachul. 1991. *Kumplan Kaligrafi Islam*, Surabaya: Apollo.
- Sirojuddin, AR. 2007. *Koleksi Karya Master Kaligrafi Islam*, Jakarta: Darul Ulum Press.
- Soedarso, SP. 1976. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana.

## DAFTAR LAMAN

<http://www.duniaindra.com/2017/03/negeri-katon-kawasan-pengerajin-tapis.html>.

Pada 10 Mei 2021, Pukul 20:22 WIB.

<https://tafsirweb.com/4366-surah-an-nahl-ayat-18.html> Pada 11 Oktober 2021, Pukul 12:58 WIB.

<https://tafsirweb.com/4401-surah-an-nahl-ayat-53.html> Pada 11 Oktober 2021, Pukul 13:20 WIB.

<https://tafsirweb.com/4462-surah-an-nahl-ayat-114.html> Pada 11 Oktober 2021, Pukul 13:40

<https://tafsirweb.com/10361-surah-ar-rahman-ayat-13.html> Pada 25 Oktober 2021, Pukul 17:05.